

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, A. S. 2014. Karakterisasi ekstrak etanol tanaman rumput Israel (*Asystasia gangetica*) dari tiga tempat tumbuh di Indonesia. Skripsi Sarjana Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Anggorodi, R. 1979. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia. Jakarta.
- Anonim. 2014. Road Map Pengembangan Industri Sapi Potong di Indonesia. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Arora., S. P. 1995. Pencernaan Mikrobia pada Ruminansia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- AOAC. 2005. Official Method of Analysis. Benjamin Franklin Station. Washington.
- Astuti, Maria. 2007. Pengantar Ilmu Statistik untuk Peternakan dan Kesehatan Hewan. Binasti Publisher. Bogor.
- Basuki, P. 2000. Kajian optimalisasi usaha penggemukan sapi (feedlot) melalui manipulasi pakan, pertumbuhan kompensasi, dan periode waktu penggemukan. Tesis Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Chamdi, A. N. 2005. Karakteristik sumberdaya genetik ternak sapi Bali (*bos-bibos banteng*) dan alternatif pola konservasinya. Biodiversitas 6 (1): 70-75.
- Daru, T. P., A. Yulianti, dan E. Widodo. 2014. Potensi hijauan di perkebunan kelapa sawit sebagai pakan sapi potong di kabupaten kutai kartanegara. Media Sains 7 (1): 79-86.
- Endrawati, E., E. Baliarti, S. P. S. Budhi. 2010. Performans induk sapi silangan simmental–peranakan ongole dan induk sapi peranakan ongole dengan pakan hijauan dan konsentrat. Buletin Peternakan 32 (2): 86-93.
- Fathii, M. 2012. Pengaruh tingkat pemberian konsentrat pada sapi peranakan ongole terhadap pencernaan nutrien pakan secara *in vivo*. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Frandsen, R. D. 1992. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Gapki. 2014. Industri Minyak Sawit Indonesia Menuju 100 Tahun NKRI Edisi Pertama. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia. Bogor.

- Grubben, G. J. H., dan O. A. Denton. 2004. Plant Resources of Tropical Africa 2. Backhuys Publisher. Wageningen.
- Hartati, E., N. G. F. Katipana, dan A. Saleh. 2008. Konsumsi dan pencernaan zat-zat makanan pada sapi Bali akhir kebuntingan yang diberi pakan padat gizi mengandung minyak lemuru dan seng. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Hal 155 – 160.
- Hartati, E., A. Saleh, dan E. D. Sulistijo. 2014. Pemanfaatan standinghay rumput *Kume* amoniasi dengan penambahan ZnSO₄ dan Zn-Cu isoleusinat dalam ransum untuk mengoptimalkan konsumsi, pencernaan, dan kadar glukosa darah sapi Bali dara. 3(2): 88-93
- Hartati, E. 1990. Manfaat suplementasi putak dan urea pada pakan basal jerami padi terhadap pertumbuhan, konsumsi, dan konversi pakan sapi Bali. Tesis. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kearl, L. C. 1982. Nutrient Requirements of Ruminants in Developing Countries. Utah State University. Logan Utah.
- Mathius, I. W., D. Yulistiani, dan W. Puastuti. 2002. Pengaruh substitusi protein kasar dalam bentuk bungkil kedelai terproteksi terhadap penampilan domba bunting dan laktasi. Balai Penelitian Ternak. Bogor. JITV 7(1): 22 – 29.
- Mathius, I. W., A. P. Sinurat, D. P. Tresnawati, dan B. P. Manaurung. 2007. Suatu kajian pakan siap saji berbasis produk samping industri kelapa sawit untuk sapi bali bunting. Balai Penelitian Ternak. Bogor. SNTPV Hal 51-60.
- Merkel., R. C., K. R. Pond, J. C. Burns, D. S. Fisher. 1999. Intake, digestibility and nitrogen utilization of three torpical legumes I. as sole feeds compared to *Asystasia gangetica* and *Brachiaria brizantha*. Animal Feed Science and Technology 82 (1999): 91-106
- Mokhtar, S. N. 2008. Effects of Irradiance and Cutting Interval on Growth, Yield, Persistence, and Nutritive Value of *Asystasia gangetica*. Thesis. School of Graduate Studies. Universiti Putra Malaysia. Serdang.
- Ngadiyono, N., G. Murdjito, A. Agus, dan U. Supriyana. Kinerja produksi sapi peranakan ongole jantan dengan pemberian dua jenis konsentrat yang berbeda. J.Indon.Trop.Anim.Agric. 33(4): 282-289.
- Nugroho, T. L. A. 2015. Konsumsi dan pencernaan nutrien pada kambing peranakan etawah kombinasi warna rambut hitam-putih dan hitam-cokelat-putih. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Panjono. 2012. Bangsa-Bangsa Sapi. PT. Citra Aji Parama. Yogyakarta.

- Parakkasi, A. 1998. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Universitas Indonesia Press. Jakarta
- Paramita, W., W. E. Susanto, dan A. B. Yulianto. 2008. Konsumsi dan pencernaan bahan kering dan bahan organik dalam haylase pakan lengkap ternak sapi peranakan ongole. *Media Kedokteran Hewan* 24(1): 59-62.
- Pujowati, A., Sutrisno, dan E. Pangestu. 2012. Kecernaan dan produksi volatile fatty acid pakan komplit yang mengandung tepung kedelai dengan perlakuan pemanasan secara *in vitro*. *Animal Agriculture Journal* 1(2): 151-156.
- Pratiwi, A. 2015. Kinerja pertumbuhan kelinci flemish giant yang diberi pakan loseh (*Galinsoga parviflora*) dan jerami kacang tanah. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Priyanto, D. 2011. Strategi pengembangan usaha ternak sapi potong dalam mendukung program swasembada daging sapi dan kerbau tahun 2014. *Jurnal Litbang Pertanian* 30 (3): 108-116.
- Raharjo, A. T. W., W. Suryapratama, T. Widiyastuti. 2013. Pengaruh imbalanced rumput lapang-konsentrat terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik secara *in vitro*. *JIP* 1 (3): 796-803.
- Rianto, E., A. S. Iswaldi, dan S. Dartosukarno. 2005. Penampilan produksi sapi peranakan ongole dan sapi peranakan ongole x limousin yang mendapat pakan rumput raja dan ampas bir. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rosnah, U. S. 1998. Studi pengaruh ketinggian tempat terhadap status faali dan produktivitas sapi bali di timor barat. Tesis Magister Pertanian. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprojo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdoesoekojo, 1986. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tiloo, S. K., V. B. Pande, T. M. Rasala, dan V. V. Kale. 2012. *Asystasia gangetica*: review on multipotential application. *International Research Journal of Pharmacy* 3(4): 18-20.
- Umiyasih, U., dan Y. N. Anggraeny. 2003. Keterpaduan sistem usaha perkebunan dengan ternak: Tinjauan tentang ketersediaan hijauan pakan untuk sapi potong di kawasan perkebunan kelapa sawit. *Lokakarya Sistem Integrasi Kelapa Sawit-Sapi*. Pp. 156-166.
- Utomo, Ristianto. 2012. Evaluasi Pakan dengan Metode Noninvasif. PT. Citra Aji Parama. Yogyakarta.

- Van Soest, P. J. 1994. Nutritional Ecology of The Ruminant. Cornell University Press. London
- Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Yulistiani, D., I. W. Mathius, I. K. Utama, U. Adiati, R. Sari, G. Santuri, Hastono, I. G. M. Budiarsana. 1999. Respon produksi kambing PE induk sebagai akibat perbaikan pemberian pakan pada fase bunting tua dan laktasi. Balai Penelitian Ternak. Bogor.